

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara media online Covesia.com dan Langgam.id dalam meningkatkan *pageview* bergantung kepada isu-isu yang viral di media sosial dan *google trends*. Meski kedua media mengklaim tidak selalu berpatokan mengejar *pageview*, namun pada kenyatannya tetap saja berita-berita viral yang dijadikan ‘senjata’ untuk berburu pembaca. Kondisi ini tidak terlepas dari kepentingan bisnis agar media tersebut terus tumbuh dan berkembang, baik dari segi kualitas berita maupun pendapatan.
2. Produk jurnalistik yang dihasilkan media online Covesia.com dan Langgam.id sudah terbilang baik, namun keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) tetap menjadi hambatan kedua media ini dalam menguasai isu pemberitaan yang bisa menjawab kebutuhan informasi masyarakat di Sumatera Barat. Kondisi tersebut juga mempengaruhi kedua media memokuskan pemberitaannya, sehingga yang terjadi hari ini berita yang diproduksi masih didominasi berita-berita faktual dan informasi yang terjadi setiap hari.
3. Hambatan portal media online Covesia.com dan Langgam.id dalam meningkatkan *pageview* masih cukup banyak. Di antaranya, kedua media ini belum bisa membangun interaksi langsung dengan pembaca di media sosial. Hal itu terlihat dari minimnya respon pembaca terhadap produk-produk berita yang

dihasilkan kedua media tersebut. Kemudian, media online Covesia.com dan Langgam.id masih bergantung kepada media sosial Facebook dan Instagram. Atas dasar itu, kedua media ini baru sebatas memberikan informasi kepada khalayak tanpa mendapatkan respon secara langsung.

6.2 Saran

1. Sebagai media massa, media online Covesia.com dan Langgam.id diharapkan mampu memberikan pencerdasan informasi di tengah masifnya konten-konten viral yang belum jelas kebenarannya di media sosial. Kemudian, kedua media online ini diharapkan mampu memproduksi berita-berita yang dapat membangkitkan motivasi masyarakat dalam berbagai hal. Dengan kata lain, tidak sekadar menjadi penyebar informasi faktual dan terbaru.
2. Pembahasan dan penelitian tentang media online ini merupakan sesuatu yang kompleks. Maka dari itu, dibutuhkan penelitian lanjutan untuk menggali aspek-aspek yang luput dari permasalahan penelitian penulis. Selain itu, hasil penelitian ini pun tidak terlepas dari segala kekurangan, apalagi media online selalu bergerak secara dinamis. Oleh sebab itu penulis membuka peluang bagi karya ilmiah ini untuk dibaca, dikritisi, dikoreksi ataupun dilengkapi dengan penelitian ataupun bahasan baru yang lebih tajam sebagaimana perkembangan media online di Indonesia dan khususnya di Sumatera Barat.